

Model Sistem *Inventory* Menggunakan Aplikasi *Odoo*

Heri Purwanto¹, Teguh Wiharko², Rudy Sofian³,
 Fahmi Reza Ferdiansyah⁴, Fernanda Rahmaeni Nur Taufik⁵

¹ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia

² Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia

^{3,4} Program Studi Teknik Informatika, Institut Digital Ekonomi LPKIA, Bandung, Indonesia

⁵ Program Studi Sistem Informasi, Institut Digital Ekonomi LPKIA, Bandung, Indonesia

*e-mail *Corresponding Author*: heri.purwanto@usbypkp.ac.id

Abstract

The application of the Inventory System in goods and services companies must be considered so that the implementation of the system work is measurable and directed. In order to quickly record and process the procurement of goods in the warehouse, Information Technology support is deemed necessary to help the system run. At PT. Nushada, the current implementation of the procurement of goods does not use a computerized system. This can hinder the company's good performance, such as printing data on the same item multiple times. The aim of this research is to assist the management of procurement of goods in companies with a computerized system assisted by the Odoo platform application. The method used in making the inventory application is the prototype development method. The result of this implementation is the formation of a goods procurement inventory application with the Odoo platform to facilitate work on the warehouse section. In further development, this application can be added a payment transaction feature.

Keywords: *Application Software; Inventory System; Odoo, Prototypes*

Abstrak

Penerapan Sistem *Inventory* pada perusahaan barang maupun jasa harus diperhatikan agar implementasi kerja sistem terukur dan terarah. Agar cepat dalam mencatat maupun memproses pengadaan barang di gudang, dukungan Teknologi Informasi dipandang perlu untuk membantu jalannya sistem. Pada PT. Nushada, pengimplementasian pengadaan barang yang berjalan saat ini belum menggunakan sistem terkomputerisasi. Hal tersebut dapat menghambat kinerja baik perusahaan, seperti mencetak data barang yang sama secara ganda. Tujuan penelitian adalah untuk membantu pengelolaan pengadaan barang pada perusahaan dengan sistem terkomputerisasi yang dibantu dengan aplikasi *platform Odoo*. Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi *inventory* adalah metode pengembangannya *prototype*. Hasil dari pengimplementasian ini yaitu terbentuknya aplikasi *inventory* pengadaan barang dengan *platform Odoo* untuk memudahkan pekerjaan pada bagian gudang. Pada pengembangan selanjutnya, aplikasi ini dapat ditambahkan fitur transaksi pembayaran.

Kata kunci: *Perangkat Lunak Aplikasi; Sistem Inventory; Odoo, Prototype*

1. Pendahuluan

Permasalahan kebutuhan akan suatu sistem komputerisasi pada era teknologi sudah merambah di segala aspek unit perusahaan, Dalam organisasi salah satunya sangat membutuhkan sistem komputerisasi yang akurat, cepat serta efisien [1], [2]. Namun pada kenyataannya terkadang hal tersebut tidak sesuai dengan keinginan karena sistem komputer yang digunakan di perusahaan terbatas, komputer merupakan teknologi yang membantu manusia untuk mengambil keputusan yang sangat penting dan membantu dalam segala aspek kehidupan terutama dunia kerja. dan dalam semua aspek pengadaan, barang dan jasa [3].

Kebanyakan perusahaan mempunyai sistem seperti sistem akuntansi, kepegawaian, inventori, dan sistem lainnya. Yang jadi perhatian pokok perusahaan pada sistem informasi adalah sistem informasi inventori [4]. Sistem inventori yaitu sistem informasi mengatur dan mengelola mengatur transaksi keluar masuknya barang dalam suatu perusahaan, dimana transaksi yang berhubungan dengan *inventory* lainnya. Kurangnya kontrol terhadap sistem [5]

persediaan akan berpengaruh terhadap proses laporan akan keluar masuknya barang dan mengakibatkan tidak terkontrolnya arus keluar masuknya barang [6]. perhatian serius terkadang harus diberikan pada peran penting informasi dalam membuat keputusan manajemen yang baik [7], [8]. Saat ini industri manufaktur dan jasa tidak lepas dari permasalahan bisnis pada umumnya. [9], [10].

Odoo adalah *platform* perangkat lunak *open source* terintegrasi yang menyediakan berbagai aplikasi bisnis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu aplikasi yang disediakan oleh Odoo adalah aplikasi *Inventory Management* yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola stok barang mereka dengan lebih efektif. Sistem *Inventory* menggunakan aplikasi Odoo memungkinkan perusahaan untuk mengelola persediaan mereka dengan cara yang lebih terorganisir dan efisien. Dengan aplikasi ini, perusahaan dapat mengawasi jumlah barang yang tersedia, melacak pergerakan barang masuk dan keluar dari gudang, serta memantau ketersediaan barang secara real-time.

Aplikasi *Inventory Management Odoo* juga menyediakan fitur-fitur penting lainnya seperti manajemen pesanan pembelian, manajemen pesanan penjualan, manajemen produk, manajemen lokasi stok, dan lain sebagainya. Dengan semua fitur-fitur ini, perusahaan dapat mempercepat proses pengadaan barang, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan ketersediaan barang yang tepat pada waktu yang tepat. Dalam era digital saat ini, penggunaan aplikasi *Inventory Management Odoo* telah menjadi lebih penting untuk membantu perusahaan mengelola persediaan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Ini membantu perusahaan meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan memastikan kepuasan pelanggan dengan memenuhi kebutuhan mereka tepat waktu.

Salah satunya ialah PT. Nushada cabang Bandung, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang penyediaan, perawatan, perbaikan, *maintenance* dan penyewaan peralatan *security system* dan menjadi perusahaan yang pertama menjual peralatan CCTV secara lengkap. Namun, terdapat salah satu masalah yang bisa dikembangkan dalam suatu bidang yaitu permasalahan mengenai pengelolaan *inventory*. Pengelolaan *inventory* di perusahaan ini menggunakan pencatatan manual serta tidak terintegrasi dan itu sering mengakibatkan duplikasi data, sehingga terjadi selisih data. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi *inventory* pengadaan barang pada PT. Nushada yang terkomputerisasi untuk memaksimalkan tingkat produksi serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan menggunakan aplikasi odoo yang terhubung satu sama lainnya.

2. Tinjauan Pustaka

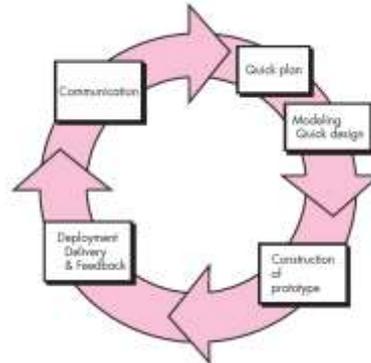
Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi untuk Sistem inventori telah dilakukan. Peneliti [11] mengembangkan aplikasi persediaan barang berbasis web karena lebih baik daripada pencatatan sistem yang manual. Rancang Bangun sistem informasi persediaan barang berbasis website menggunakan metode pengembangan sistem yaitu FAST (*Framework for the Application System Thinking*) terdiri dari fase-fase *Scope Definition*, *Problem Analysis*, *Requirements Analysis*, *Logical Design* dan *Physical Design*. Perancangan Sistem Informasinya menggunakan PHP dan HTML serta MYSQL sebagai databasenya.

Peneliti [12] mengembangkan aplikasi menggunakan metode pengembangan metode Waterfall, mulai dari tahap analisis kebutuhan, design, implementasi sistem, dan pengujian sistem semua disusun berdasarkan tahapan dari metode pengembangan perangkat lunak waterfall. pemodelan sistem menggunakan UML yang merupakan standar dari pemodelan pembuatan perangkat lunak berorientasi objek. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem inventaris barang yang bisa digunakan kapan saja di mana saja dan oleh siapa saja, serta dapat memperlihatkan data secara realtime sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Peneliti [13] membuat sistem inventori *stok opname* yang terintegrasi dengan database agar proses *inventory* stok dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *grounded (grounded research)*, metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan. Aplikasi ini dibuat berbasis desktop dengan menggunakan *Java Netbeans* dan database MySQL. Aplikasi *Inventory Stok Opname* ini dibuat agar dapat membantu pihak PT. Indomarco Prismatama dalam pengolahan data seperti menginput data, menyimpan data, pencarian data serta keamanan data terjaga dengan baik.

3. Metodologi

Metode *prototype* merupakan kumpulan teknik dalam mengumpulkan data dan informasi untuk menentukan kebutuhan sistem informasi yang efektif dan efisien [14], [15].



Gambar 1. Metode Prototype

1) Quick Planning (Perancangan)

Tahap ini, dilakukan proses menganalisis kebutuhan sistem yang bertujuan untuk merancang *prototype* dan melakukan proses analisis kebutuhan berupa kebutuhan *input*, *output* dan kebutuhan perangkat keras dengan penjelasan dari setiap kebutuhannya.

a. Analisis Kebutuhan *Input*

Pada implementasi sistem informasi inventory pengadaan barang Odoo ini adalah berupa data *suppliers* dan hasil berupa report pembelian barang atau barang masuk

b. Analisis Kebutuhan *Output*

Output yang dihasilkan oleh sistem informasi Odoo implementasi pada inventory ini yaitu terbangunnya aplikasi sistem informasi yang memiliki fitur-fitur seperti menambahkan data *suppliers* dan hasil luaran yang berupa report.

c. Analisis Kebutuhan *Hardware*

Pada perangkat lunak yang akan digunakan pada proses perancangan sistem informasi ini adalah perangkat memiliki komponen *processor* berkekuatan Intel core 1.0GHz, memiliki kapasitas RAM sebesar 1GB DDR3, memiliki luas Hardisk sebesar 128GB, monitor seluas 14' inch, menggunakan keyboard berjenis QWERTY, dan Mouse berjenis kabel dengan Optik.

d. Analisis Kebutuhan *Software*

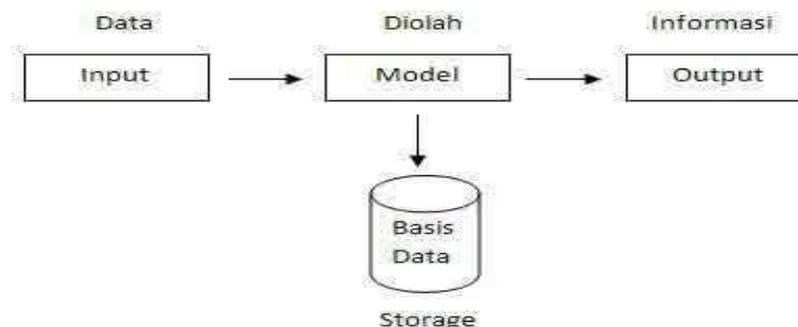
Kebutuhan perangkat lunak yang berperan dalam pengimplementasian sistem informasi pada *inventory* ini adalah *platform* odoo yang berbayar dan odoo yang terhubung dalam jaringan (luring)

2) Quick Modeling (pemodelan)

Pada proses perancangan didalam *quick modeling* mulai dibuat sesuai dari data yang diperoleh pada sebelumnya, oleh karena perlu menerapkan model *flowchart* sehingga dapat terlihat proses alur kerja dari sistem informasi.

3) Construction of prototype

Implementasi yaitu tahapan-tahapan dalam merancang dan membuat perangkat itu sendiri. Berikut merupakan gambaran kerangka implementasi pada sistem informasi:

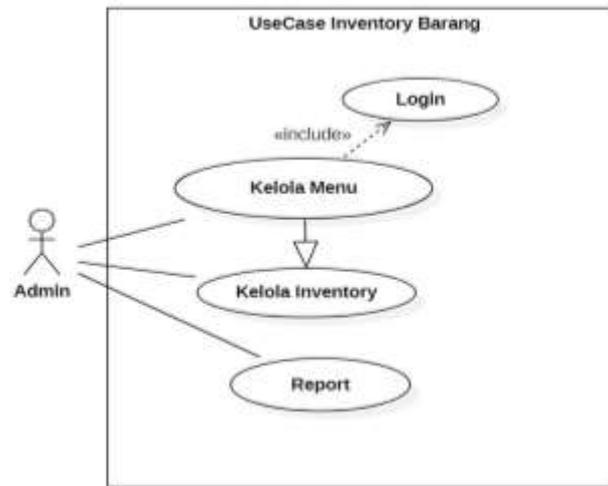


Gambar 2. Konstruksi Prototype

Untuk Tahapan pemodelan system menggunakan pendekatan Unified Modeling Language. Pada penelitian ini pemodelan dimulai dengan menggambarkan Use Case Diagram dan juga Class Diagram

1) UseCase Diagram

UseCase merupakan penggambaran suatu sistem di dalamnya dengan terdapat menu dan aktor yang dapat saling berkomunikasi sesuai dengan alur proses nya. Terdapat admin dengan mempunyai hak akses login, mengelola data dan mempunyai hak mencetak hasil report [7].

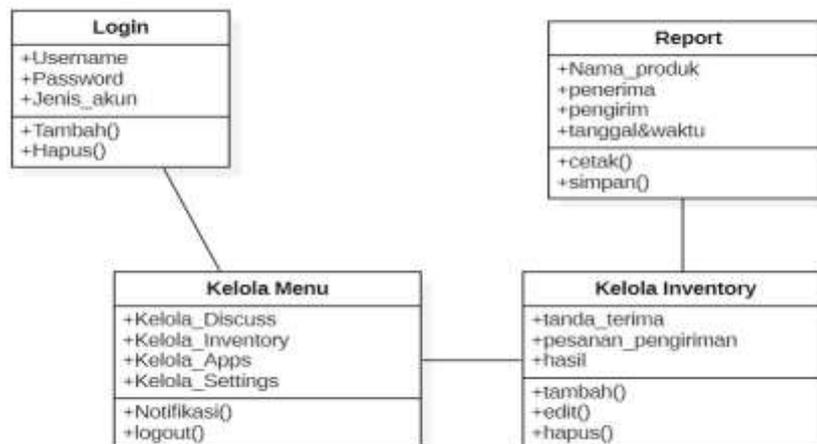


Gambar 3. UseCase Diagram Inventory

Menjelaskan tentang sebuah admin atau *user* yang dapat melakukan *Login*, Mengelola Menu, Mengelola Data *Inventory* dan Menghasilkan akhir berbentuk *report*.

2) Class Diagram

Class Diagram merupakan suatu proses untuk merangkai tabel dan isi *database* yang tersimpan untuk mendukung proses terbangunnya sistem yang akan dirancang [7].

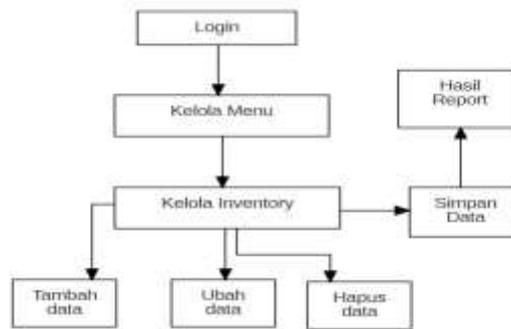


Gambar 4. Class Diagram Inventory

Pada *Class Diagram* ini terbagi dari beberapa *class* yang dipakai di dalam aplikasi odoo dalam jenis sistem kerja *inventory* yang berjalan untuk mendukung proses terbangunnya sistem yang akan dirancang.

3) Implementasi Menu Sistem

Sebuah pemaparan sistem informasi yang di gambarkan sehingga dapat terlihat dengan jelas bagaimana dan apa saja fitur-fitur dalam sebuah sistem informasi yang telah di rancang [7].



Gambar 5. Implementasi Menu Sistem

Menjelaskan terdapat beberapa tahapan pada Menu yang berjalan serta alur pada sistem yang berjalan diawali dari *Login*, lalu memilih kelola Menu, masuk ke dalam bagian sistem *Inventory* yaitu kelola *inventory* dan yang terakhir menghasilkan laporan atau *report*.

4. Hasil dan Pembahasan

Sistem konfigurasi platform Odoo memiliki 2 (dua) cara yakni secara online maupun dapat diunduh terlebih dahulu. Masing-masing cara memiliki keunggulan tersendiri. Jika hanya memerlukan *browser* sebagai alat bantu maka dapat menggunakan versi *online*. Namun jika memiliki kapasitas perangkat keras yang memadai dapat menggunakan versi *offline*. Pada penelitian ini, konfigurasi yang digunakan adalah konfigurasi secara *offline*.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengunduh aplikasi Odoo yang dapat diakses melalui website resminya [16]. Pada halaman ini diperlukan data diri dan juga jenis *operating system* yang kita gunakan seperti pada gambar 6.

Odoo 16	Odoo Community	Odoo Enterprise
Windows	Download	Download
Ubuntu + Debian	Download	Download
RPM	Download	Download
Sources	Download	Download

Odoo 15	Odoo Community	Odoo Enterprise
Windows	Download	Download

Gambar 6. Unduh Aplikasi

Pada gambar 6 harus diinputkan identitas dari perusahaan dan juga memilih jenis *operating system* yang digunakan. Selain itu, diperlukan pemilihan versi dari Odoo yang disediakan yaitu versi 16 maupun versi dibawahnya. Pada penelitian ini menggunakan versi 16 karena dirasa sudah stabil. Odoo juga menyediakan 2 jenis aplikasi yakni jenis *Community* maupun *Enterprise*. Perbedaan kedua jenis ini terletak pada lisensi aplikasi. Namun, keduanya dapat digunakan

untuk menunjang proses bisnis. Setelah proses unduh selesai, selanjutnya dilakukan instalasi dan konfigurasi pada aplikasi Odoo seperti terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Install Aplikasi

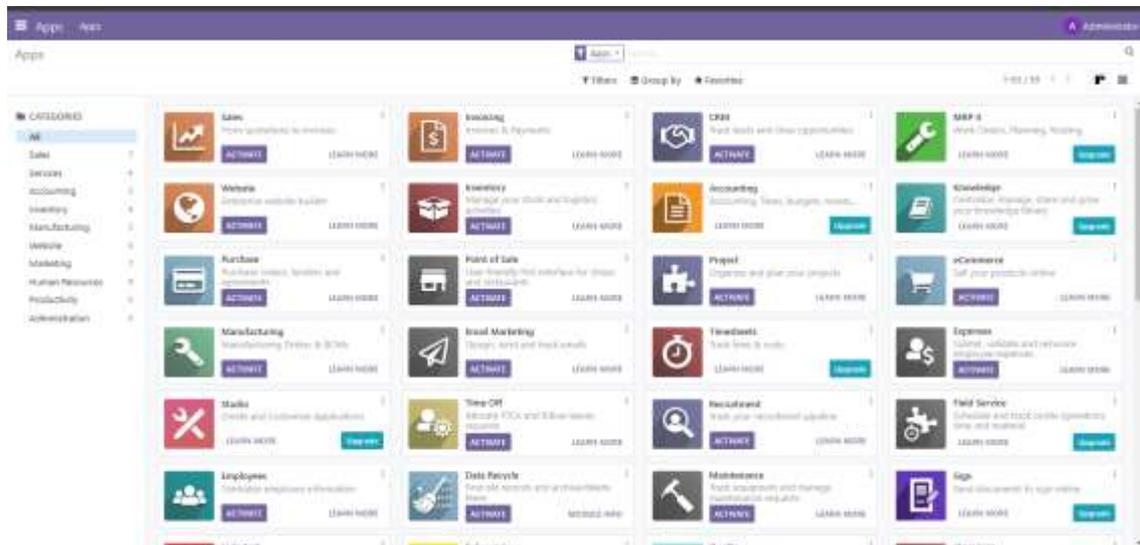
Pada gambar 8 merupakan proses instalasi dari aplikasi Odoo. Proses instalasi dan konfigurasi aplikasi ini cukup mudah hanya tinggal mengikuti instruksi yang sudah diberikan sampai aplikasi benar-benar terinstall dengan baik. Jika sudah berhasil, selanjutnya akan membuka *browser* untuk dilakukan konfigurasi *database* seperti pada gambar 8.

Gambar 8. Konfigurasi Database

Pada gambar 8 secara otomatis *browser* akan terbuka dan diminta untuk melakukan konfigurasi *database*. Untuk *Master Password* di generate secara otomatis namun tetap dapat diperbaharui. Seluruh data pada *form* tersebut wajib diisi dengan benar. Jika selesai diisi tekan tombol *create database* untuk pembuatan basis data. Jika sudah berhasil dibuat, akan diarahkan ke halaman *login* pada gambar 9.

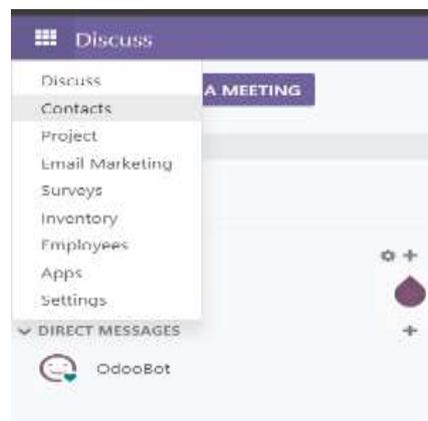
Gambar 9. Login

Gambar 9 merupakan tampilan *login* aplikasi, masukkan *email* dan *password* yang telah terdaftar lalu tekan tombol *Log In*. Setelah berhasil login, selanjutnya akan terlihat *dashboard* seperti pada gambar 10.



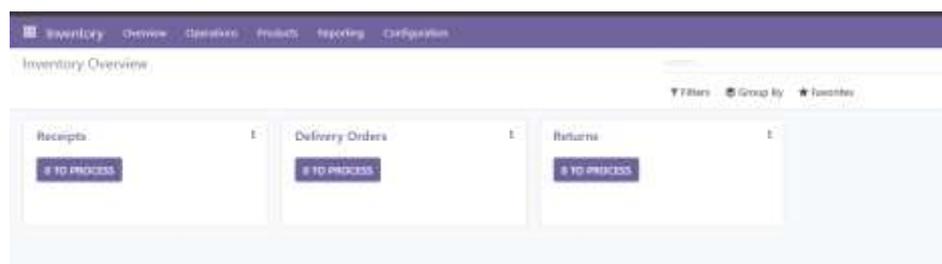
Gambar 10. *Dashboard Odoo*

Gambar 10 terlihat beberapa aplikasi yang disediakan oleh Odoo. Aplikasi-aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk menunjang proses bisnis. Tahap selanjutnya adalah mencari atau memilih aplikasi *inventory* lalu tekan *activate* maka akan muncul tampilan seperti gambar 10.



Gambar 11. *Menu Inventory*

Pada Gambar 11 setelah dilakukan aktivasi akan muncul tampilan diskusi. Tampilan ini merupakan tampilan *default* sehingga perlu memilih simbol kotak pada ujung kiri atas tampilan untuk masuk ke dalam aplikasi *inventory*. Setelah dipilih aplikasi *inventory* maka tampilan akan terlihat seperti gambar 12.



Gambar 12. *Dashboard Sistem Inventory*

Pada gambar 12 merupakan *dashboard* dari aplikasi *inventory* ini. Terdapat 3 (tiga) demografi utama yaitu *receipts* untuk melihat jumlah total penerimaan barang, *delivery orders* untuk melihat jumlah total pengiriman barang dan *returns* untuk melihat jumlah pengembalian barang. Pada tampilan teratas aplikasi terdapat beberapa menu utama diantaranya *overview* untuk melihat *dashboard* seperti gambar 11. *Operation* untuk melakukan transaksi dari *inventory*, *Operation* untuk melihat data barang, *reporting* untuk melihat laporan *inventory* dan *configuration* untuk melakukan penambahan atau perubahan konfigurasi pada aplikasi.

Gambar 13. Form Tambah Barang

Pada gambar 13 merupakan formulir untuk melakukan penambahan data barang baru. Pada *product name* diinputkan nama produk yang akan dijual, lalu pada tab *General Information* diinputkan data-data penjualan secara umum seperti harga jual, harga beli, kategori, *barcode*, dan lainnya. Sedangkan pada tab *Inventory* di inputan detail dari barang tersebut seperti berat, tinggi dan *volume*. Pada Tab atas terdapat menu *print labels* untuk melakukan cetak label, *update quantity* untuk memperbaharui jumlah kuantitas awal dan *replenish* untuk melakukan penambahan stok barang. Untuk penambahan stok dapat terlihat pada gambar 14.

Gambar 14. Tambah Stok Barang

Gambar 14 merupakan tampilan untuk menambah data stok pada barang yang dipilih. Barang dapat dipilih melalui kolom *product*. Untuk tampilan laporan jumlah persediaan barang dapat dilihat pada gambar 15.

Gambar 15. Laporan

Gambar 15 merupakan tampilan antarmuka dari pelaporan riwayat stok barang. Mulai dari barang dibuat, barang masuk hingga barang keluar. Selain itu terdapat juga beberapa laporan seperti laporan stok dan juga perpindahan stok.

Tahapan selanjutnya adalah pengujian sistem menggunakan metode *black box testing*. Pengujian ini berfokus kepada fungsionalitas aplikasi untuk mengukur apakah terdapat *bug*, *error* ataupun *fault* pada sistem yang digunakan. Pengujian sistem dilakukan kepada 3 (tiga) orang administrator yang menggunakan aplikasi. Tabel hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian

Modul Uji	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Konfigurasi Login	Melakukan konfigurasi Database	Tampil Form Login	Valid
	Masuk dengan akun yang terdaftar di Database	Tampil Dashboard	Valid
Products	Isi Data Barang dengan Lengkap	Data berhasil ditambahkan	Valid
	Menambah data barang baru dengan nama yang sama persis	Data Barang sudah ada	Valid
	Memperbaharui data stok	Data stok berhasil di update	Valid
	Menambah stok	Penambahan stok di proses	Valid
Operations	Mengirim Barang	Data Barang Berhasil dikirim dan mengurangi stok	Valid
	Pembatalan Barang	Pemindahan stok barang berhasil dibatalkan	Valid
Reports	Memilih menu Laporan Stok	Menampilkan data stok barang	Valid
	Memilih Menu Laporan Perpindahan Stok	Menampilkan laporan perpindahan stok per barang	Valid

Dari hasil pengujian secara fungsional pada Sistem *Inventory* yang terdapat dalam ODOO ini secara keseluruhan fungsionalitas berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat temuan yaitu adanya duplikasi pengisian data nama barang secara identik. Hal ini menjadi permasalahan ketika pemilihan barang pada proses operasional atau transaksi tidak menggunakan *barcode*.

5. Kesimpulan

Dari hasil implementasi dan pengujian aplikasi *inventory* pengadaan barang yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *platform* Odoo dalam pengelolaan *Inventory* dapat dengan mudah membantu proses bisnis perusahaan. Dengan fitur yang sangat lengkap dan juga fungsionalitas yang berjalan dengan baik sistem dapat digunakan sepenuhnya. Namun terdapat sedikit *bugs* yang tidak sesuai dengan proses perusahaan masih dapat diinput data yang sama persis untuk satu barang. Hal ini menjadi saran dan masukan bagi pengelola Odoo kedepannya agar dapat menangani permasalahan tersebut.

Daftar Referensi

- [1] T. Firdaus, "Perancangan Aplikasi Inventory Barang Pada Puskesmas Balida Berbasis Web," *Proceeding SENDIU 2021*, pp. 978–979, 2021.
- [2] S. Ramen, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Pada Pt.Kencana Mitra Tinel Jakarta," *Ijns.org Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 10, no. 3, pp. 1–7, 2021.
- [3] R. Arrafi, Fulki; Nuzulah, Rahnita; Sriyanti, "Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang," ... *Semin. Nas. Ris. ...*, vol. 3, no. 3, pp. 214–225, 2021, [Online]. Available: <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/view/4886>
- [4] I.P. Yudha, M. Sudarma, & P.A. Mertasana, "Perancangan Aplikasi Sistem Inventory Barang Menggunakan Barcode Scanner Berbasis Android. *J. SPEKTRUM*, vol. 4, no. 2, pp. 72, 2018.
- [5] D. Nauli, N. Nurmaesah, and R. J. Sirait, "Sistem Aplikasi Inventory Unit IT Menggunakan PHP dan MySQL Pada Primaya Hospital Tangerang," vol. 1, no. 2, pp. 89–94, 2022.
- [6] O. Veza, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Data Barang Pada PT.ANDALAS BERLIAN MOTORS (Studi Kasus : PT Andalas Berlian Motors Bukit Tinggi)," *J. Tek. Ibnu Sina*, vol. 2, no. 2, pp. 121–134, 2017, doi: 10.36352/jt-ibsi.v2i2.63.
- [7] A. B. Setiawan, W. Rachmawati, A. T. Arrahman, N. Natasyah, and F. N. S. Fadil, "Aplikasi Monitoring Stok Barang Berbasis Web Pada PT. Intermetal Indo Mekanika," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2021, doi: 10.34306/abdi.v2i2.254.
- [8] Y. Yanuari, M. G. Husada, and D. B. Utami, "Aplikasi Rekomendasi Jenis Tanaman Pangan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *JOINTECS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci.)*, vol. 3, no. 1, pp. 23-31, 2018, doi: 10.31328/jointecs.v3i1.495.
- [9] I. V. Silalahi and A. A. Halim, "Penerapan Sistem Manajemen Persediaan Bahan Baku untuk Menekan Inventory Cost Menggunakan Metode Economic Order Quantity," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.32627/maps.v5i1.95.
- [10] R. Fadilah, "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang pada CV Delta Vision Mandiri," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 2, no. 02, pp. 189–196, 2021, doi: 10.30998/jrami.v2i02.776.
- [11] A. O. Sari and E. Nuari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast(Framework For The Applications)," *J. PILAR Nusa Mandiri*, vol. Vol. 13, N, no. 2, pp. 261–266, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejournal/index.php/pilar/article/view/705>
- [12] S. Guryadi and S. Rohmah, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web di Yayasan UNISBA," *J. Indones. Sos. Teknol.*, vol. 2, no. 10, pp. 1831–1849, 2021, doi: 10.36418/jist.v2i10.249.
- [13] R. Santoso "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Pada Pt.Kencana Mitra Tinel Jakarta," *IJNS - Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 10, no. 3, pp. 1–7, 2021, doi: 10.55181/ijns.v10i3.1728.
- [14] J. S. Kurnia and F. Risyda, "Rancang Bangun Penerapan Model Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Web," *JSI (Jurnal Sist. Informasi) Univ. Suryadarma*, vol. 8, no. 2, pp. 223–230, 2021.
- [15] E. Meilinda, R. Sabaruddin, and P. Juliardi, "Implementasi Model Prototype Pada Sistem Informasi Inventory (Studi Kasus : Kantor Upt Tikp Dinas Pendidikan Kota Pontianak)," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 9, no. 1, pp. 38–42, 2021, [Online]. Available: www.bsi.ac.id
- [16] P. Cities, "ERP Odoo Untuk Akuntansi", https://www.odoo.com/id_ID/page/download (accessed Jan. 15, 2023).